V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan utama, antara lain :

1. Mengidentifikasi faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) serta faktor eksternal (*Opportunity* dan *Threat*) yang memengaruhi pengembangan *Urban Farming* di Kota Surabaya

Faktor internal yang memengaruhi pengembangan *Urban Farming* di Surabaya meliputi kekuatan seperti kompetensi SDM, pelatihan efektif, infrastruktur memadai, dan komunikasi yang baik, serta kelemahan berupa keterbatasan lahan, sarana produksi, anggaran, inovasi teknologi, dan partisipasi masyarakat. Dari aspek eksternal, peluang yang ada yaitu dukungan pemerintah, pasar lokal, kerja sama kelembagaan, minat generasi muda, dan teknologi digital, sementara ancaman yang dihadapi antara lain perubahan iklim, alih fungsi lahan, ketergantungan anggaran, dan regulasi yang belum adaptif.

2. Menganalisis strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam program *Urban Farming* yang dijalankan oleh DKPP Kota Surabaya

Hasil analisis SWOT menempatkan program *Urban Farming* pada posisi kuadran I (strategi agresif) dengan skor S–W sebesar +0,97 dan O–T sebesar +1,05, sehingga layak untuk menerapkan strategi pertumbuhan yang aktif dan ekspansif.

3. Memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan DKPP dalam mendukung keberlanjutan *Urban Farming* di Kota Surabaya

Berdasarkan analisis QSPM, strategi prioritas yang dipilih adalah SO1: memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan dan komunitas berbasis pelatihan dan kompetensi SDM DKPP, karena dinilai paling efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan program.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat mendukung pengembangan dan keberlanjutan program *Urban Farming* oleh DKPP Kota Surabaya:

1. Bagi DKPP Kota Surabaya

Disarankan untuk memprioritaskan implementasi strategi SO1, yaitu memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan dan komunitas guna meningkatkan kapasitas SDM serta memperluas jangkauan program. DKPP juga perlu membina kampung potensial, mendorong pemerataan pengembangan *Urban Farming*, serta mengoptimalkan teknologi pertanian modern seperti hidroponik dan vertikultur melalui pelatihan berbasis kebutuhan lokal.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil lebih representatif, serta menggunakan pendekatan *mixed method* untuk menggali aspek sosial, ekonomi, dan budaya *Urban Farming* secara lebih komprehensif.